

ABSTRAK

Pencurian kendaraan bermotor semakin marak terjadi, berbagai macam modus operandi yang dilakukan oleh pelaku tindak pidana pencurian kendaraan bermotor pada saat ini. Kalau hal ini tidak diatasi tentu perbuatan tersebut sangat meresahkan masyarakat. Suatu hal yang tidak dapat dipungkiri bahwa salah satu penyebab semakin maraknya terjadi Tindak Pidana Pencurian kendaraan bermotor roda dua adalah diantaranya semakin marak juga tindak pidana penadahan kendaraan hasil curian tersebut. Sehingga para pelaku curanmor tidak merasa kesulitan untuk memasarkan kendaraan hasil curiannya.

Penulis mengambil judul Analisis Kriminologis terhadap Tindak Pidana Pencurian Kendaraan Bermotor Roda Dua dan Upaya Penanggulangannya di Wilayah Hukum Polsek Pedurungan untuk mengetahui permasalahan apa yang menjadi penyebab terjadinya tindak pidana pencurian kendaraan bermotor roda dua ? serta bagaimana upaya yang dilakukan oleh Polsek Pedurungan dalam penanggulangan tindak pidana pencurian kendaraan bermotor roda dua.

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui faktor- faktor yang menyebabkan terjadinya kejahatan pencurian kendaraan bermotor di Polsek Pedurungan kota Semarang, serta untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh pihak yang berwenang untuk menanggulangi terjadinya kejahatan pencurian kendaraan bermotor roda dua di Polsek Pedurungan kota Semarang.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *observasional research* dengan cara *survey* dan penelitian ini bersifat Deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif secara diuraikan dalam bentuk deskriptif. Dalam hal ini penulis menggunakan metode Yuridis Sosiologis dengan cara menggunakan data sekunder sebagai data awalnya, yang kemudian dilanjutkan dengan data primer atau data lapangan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mendorong terjadinya tindak pidana pencurian kendaraan roda dua di wilayah hukum polsek pedurungan dibagi atas 2 faktor utama yaitu Faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi faktor tingkat pendidikan yang rendah, perilaku individu, faktor usia serta jenis kelamin seseorang. Sedangkan faktor ekstern, faktor inilah yang bisa dikatakan cukup kompleks dan bervariasi. Faktor tersebut antara lain faktor ekonomi, faktor lingkungan.

Hasil penelitian ini juga menyimpulkan bahwa upaya penanggulangan tindak pidana pencurian kendaraan bermotor roda dua di wilayah hukum Polsek Pedurungan kota Semarang bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan karena menyangkut orang sebagai subjek pelakunya, hal ini tidak dapat mungkin dapat diberantas secara cepat dan tuntas sebagaimana membalikkan telapak tangan tetapi setidaknya-tidaknya dapat mengurangi aktivitas tersebut, yakni dengan upaya preventif dengan cara pemasangan plat nomor kendaraan bermotor, pelaksanaan siskamling (sistem keamanan lingkungan), pemasangan CCTV di berbagai tempat dan juga pemasangan peringatan akan maraknya pencurian. Upaya represif dengan menyeret pelakunya ke meja hijau dann menghukum pelaku sesuai perbuatannya.